

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil menengah mempunyai peranan besar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM (Usaha Kecil Menengah) mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Selain itu industri kecil mempunyai andil besar dalam hal pendistribusian hasil-hasil pembangunan, maka tidak salah jika pengembangan usaha kecil menengah di Indonesia menjadi prioritas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Utama, 2013).

Menurut Prawirokusumo (2001) bahwa UKM yang ada di Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 99,74% dari total serapan nasional dan memberikan kontribusi pada PDB (Pendapatan *Domestic* Bruto) sebesar 1.013,5 triliun atau 56,73%. Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi UKM mempunyai kemampuan untuk memperkuat perekonomian nasional. Adanya kontribusi tersebut maka selayaknya UKM menjadi sektor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah untuk dikembangkan.

Dari beberapa UKM salah satu bidang pemanufakturan di Indonesia adalah industri kreatif (Sagoro, 2014). Telah dijelaskan oleh Jessica Nina dalam penelitian Pradana dan Ciptomulyo (2011), kerajinan merupakan salah satu industri kreatif yang perlu diperhitungkan karena kontribusinya dalam peningkatan ekonomi kreatif.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pradana (2011) menjelaskan bahwasannya menurut data dari Departemen Perdagangan tahun 2007, subsektor kerajinan mampu memberikan kontribusi untuk peningkatan pendapatan *domestic* bruto (PDB) Indonesia sebesar 25,21%, penyerapan tenaga kerja sebesar 31,05%, peningkatan jumlah perusahaan sebesar 33,02% dan kontribusi ekspor 32,44%.

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu wilayah yang memiliki industri kreatif kerajinan. Menurut Novitasari (2013), sebagian besar pendapatan Kabupaten Mojokerto di sumbang oleh perdagangan dan perindustrian sebesar 31%. Salah satu produk unggulan yang ada di Kabupaten Mojokerto adalah industri kerajinan cor

kuningan. Sentra industri kerajinan cor kuningan terletak di Kecamatan Trowulan. Berdasarkan data dari Disperindag terdapat 43 usaha kerajinan cor kuningan yang terdaftar di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Twinosa (2012) dalam tema “Pengembangan Kawasan Industri Sepatu Melalui Pendekatan *City Marketing* di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto” dijelaskan bahwa Kecamatan Trowulan memiliki potensi industri yang sangat besar tetapi belum dikembangkan secara optimal, kecamatan ini juga merupakan kecamatan termiskin dari seluruh kecamatan di Kabupaten Mojokerto dengan jumlah rumah tangga miskin sebesar 3.494.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya strategi pengembangan untuk mengembangkan sentra industri kerajinan cor kuningan. Dengan menggunakan analisis *internal* dan *eksternal*, maka akan diketahui penyebab *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi perkembangan industri kerajinan cor kuningan. Serta analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk merumuskan strategi alternatif yang sesuai dengan keadaan *internal* dan *eksternal* industri kerajinan cor kuningan. Untuk menentukan perangkingan strategi alternatif maka digunakan metode *TOPSIS (Technique For Order Preference By Similaryty To An Ideal Solution)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor *internal* dan *eksternal* apa saja yang mempengaruhi perkembangan industri kecil menengah kerajinan cor kuningan?.
2. Bagaimana strategi pengembangan untuk industri kecil menengah kerajinan cor kuningan di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang strategi pengembangan industri kecil menengah kerajinan cor kuningan ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor *internal* dan *eksternal* yang dapat mempengaruhi pengembangan industri kecil kerajinan cor kuningan di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.
2. Menentukan alternatif dan prioritas strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan industri kecil menengah kerajinan cor kuningan di Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi faktor-faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi pengembangan industri kecil menengah kerajinan cor kuningan di Kabupaten Mojokerto.
2. Memberikan informasi strategi bagi pengusaha kerajinan cor kuningan dan pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk mengembangkan industri kerajinan cor kuningan.